

## Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Delleng Sindeka Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara

Martalina Bancin<sup>1</sup>, Youmil Abrian<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Corresponding email : [bancinmartalina@gmail.com](mailto:bancinmartalina@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap beberapa permasalahan yang ada di daya tarik wisata Delleng Sindeka Kabupaten Pakpak Bharat, seperti kebersihan disekitar area wisata dalam keadaan kotor karena banyak sampah yang berserakan, fasilitas toilet ditemukan dalam keadaan kotor dan tidak terawat, tidak tersedia angkutan umum menuju objek wisata dan tidak terseainya penjual aksesoris/cinderamata disekitar objek wisata. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur dan mendeskripsikan bagaimana persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata Delleng Sindeka Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara. Penelitian ini memiliki empat indikator antara lain: *Acctraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Aminities* (Amenitas atau fasilitas), dan *Ancillary service* (Jasa Pendukung pariwisata). Jenis penelitian ini deskriptif dengan data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung pernah berkunjung di objek wisata Delleng Sindeka Kabupaten Pakpak Bharat dengan jumlah populasi sebanyak 6.710 orang. setelah mendapatkan jumlah populasi dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti mencari sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 98,53 dan dibulatkan menjadi 100 orang. teknik yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu mendistribusikan kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan secara keseluruhan Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Wisata Delleng Sindeka Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara tergolong dalam kategori bagus dengan persentase 54%. Berdasarkan masing indikator yaitu: Atraksi 65% berada pada kategori sangat bagus, Aksesibilitas 41% berada pada kategori sangat bagus, Fasilitas 43% berada pada kategori cukup, dan Ancillary 60% berada pada kategori cukup.

**Kata kunci** : *Persepsi, Daya Tarik Wisata.*

### Abstract

This research started from the researcher's observation of some of the problems that exist in the tourist attraction of Delleng Sindeka, Pakpak Bharat Regency, such as cleanliness around the tourist area in a dirty state because there is a lot of garbage scattered about, toilet facilities are found in a dirty and unkempt condition, there is no public transportation available to get to. tourist attraction and the unavailability of accessories/souvenir sellers around the tourist attraction. The purpose of this study is to measure and describe how visitors perceive the tourist attraction of Delleng Sindeka, Pakpak Bharat Regency, North Sumatra. This study has four indicators, including: *Acctraction* (Attractions), *Accessibilities* (Accessibility), *Aminities* (Amenities or facilities), and *Ancillary service* (Tourism support services). This type of research is descriptive with quantitative data. The population in this study were visitors who had visited the Deleng Sindeka tourist attraction, Pakpak Bharat Regency with a total population of 6,710 people. After getting the total population in this study, the researchers then looked for samples using purposive sampling. So the number of samples in this study was 98.53 and rounded up to 100 people. The technique used for data collection is distributing questionnaires using a Likert scale that has been tested for validity and reliability. The results in this study indicate that the overall visitor's perception of the tourist attraction of Delleng Sindeka, Pakpak Bharat Regency, North Sumatra is in the good category with a percentage of 54%. Based on each

indicator, namely: Attractions 65% are in the very good category, Accessibility 41% are in the very good category, 43% are in the adequate category, and Ancillary 60% are in the sufficient category.

**Keywords:** Perception, Tourist Attraction.

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan dalam rangka berlibur dan berwisata dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan tersendiri. [1] Menurut Pariwisata merupakan rangkaian aktivitas serta penyediaan layanan lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan wisata seseorang atau sekelompok orang. Objek wisata Delleng Sindeka atau sering disebut pengunjung wisata seribu tangga merupakan salah satu objek wisata alam yang terbuka berupa pegunungan dan masih asri dan banyak dikelilingi pepohonan dengan pemandangan yang luar biasa dan akan memberikan kesan dan ketenangan yang tersendiri dan banyak diminati oleh kalangan muda dan tua. Selain itu objek wisata Delleng Sindeka ini juga sangat cocok dijadikan tempat berolahraga seperti traiking. Suatu objek wisata harus memiliki daya tarik wisata dalam memberikan rasa puas dan kagum kepada setiap wisatawan atau pengunjung yang berkunjung ke objek wisata tersebut. Dimana daya tarik wisata adalah potensi yang paling utama yang dimiliki oleh objek wisata. [2] Menurut Daya tarik wisata merupakan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran kunjungan wisatawan. [3] Menurut Daya tarik wisata memiliki empat komponen dasar atau indikator sebagai pemicu atau infrastruktur dalam pembangunan pariwisata, yaitu: *Acctraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Aminities* (Amenitas atau fasilitas), dan *Ancillary service* (Jasa Pendukung pariwisata). [4] Menurut Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Berdasarkan hasil pra penelitian dan ulasan wisatawan mengenai wisata Delleng Sindeka Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara ditemukan beberapa permasalahan antara lain banyak pengunjung yang mengeluh karena tidak ada transportasi umum menuju objek wisata. Sementara jika transportasi umum tersedia akan mempermudah pengunjung untuk berkunjung atau berwisata ke objek wisata Delleng Sindeka. Selain itu permasalahan selanjutnya adalah Fasilitas di objek wisata seperti toilet ditemukan dalam keadaan kotor dan tidak terawat serta air mengalir belum tersedia kedalam toilet. Adapun permasalahan selanjutnya adalah masih banyak sampah yang berserakan di sekitar area wisata dan belum ada penjual aksesoris/cenderamata disekitar objek wisata Delleng Sindeka.

## METODOLOGI

Pada Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan data kuantitatif. [5] Menurut Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. [6] Menurut Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel mandiri yaitu Daya Tarik Wisata. [7] Menurut Penelitian ini menggunakan metode *survey* berupa penyebaran angket kepada responden. [8] Menurut Teknik yang digunakan dalam menentukan banyaknya sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang pernah berjung di objek wisata Delleng Sindeka Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara sebanyak 6.710 orang dengan jumlah sampel yaitu 100 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran angket yang disusun menurut skala *likert* yang telah di uji validitas dan reabilitasnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, maka dapat dikelompokkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 1** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	47	47%
2.	Perempuan	53	53%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, diperoleh informasi miniritas responden sebanyak 47% adalah laki-laki dan mayoritas sebanyak 53% adalah perempuan.

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, maka dapat dikelompokkan karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 2** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	20-25	40	40%
2.	26-35	15	15%
3.	36-40	23	23%
4.	>40	22	22%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan usia, diperoleh informasi mayoritas responden berusia 20-25 tahun sebanyak 40%, responden berusia 26-35 tahun sebanyak 15%, responden berusia 36-40 tahun sebanyak 23%, dan responden berusia >40 tahun sebanyak 22%,

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, maka dapat dikelompokkan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Pegawai Negeri	14	14%
2.	Wiraswasta	24	24%
3.	Petani	24	24%
4.	Pelajar/mahasiswa	26	26%
5.	Pensiun	3	3%
6.	Lain-lain	9	9%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, diperoleh informasi responden pekerjaan pegawai negeri sebanyak 14%, wiraswasta sebanyak 24%, petani sebanyak 24%, pelajar/mahasiswa sebanyak 24%, pensiun sebanyak 3%, lain-lain sebanyak 9%.

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data, maka dapat dikelompokkan karakteristik responden berdasarkan Jumlah Kunjungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4 Karakteristik responden berdasarkan jumlah kunjungan**

No.	Jumlah kunjungan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	1 kali	64	64%
2.	>2 kali	36	36%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan jumlah kunjungan, diperoleh informasi jumlah kunjungan 1 kali sebanyak 64% dan jumlah kunjunga >2 kali sebanyak 36%.

### Deskripsi Data

#### Deskripsi Data Tentang Variabel Daya Tarik Wisata

Data yang didapat dengan cara mendistribusikan kuesioner yang terdiri dari 22 butir pertanyaan yang disebarakan kepada 100 responden. Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan rumus tingkat pencapaian menurut Arikunto (2013:201).

**Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Daya Tarik Wisata**

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Bagus	>88	8	8%
2.	<b>Bagus</b>	<b>73-&lt;88</b>	<b>54</b>	<b>54%</b>
3.	Cukup	59-<73	32	32%
4.	Jelek	44-<59	5	5%
5.	Sangat Jelek	<44	1	1%
	<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan dari 100 responden terhadap variabel daya tarik wisata delleng sindeka kabupaten pakpak bharat dapat dikelompokkan sebagai berikut: 8% menunjukkan kategori sangat bagus, 54% menunjukkan kategori bagus, 32% menunjukkan kategori cukup, 5% menunjukkan kategori jelek, 1% menunjukkan kategori sangat jelek. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan statistik variabel persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata delleng sindeka kabupaten pakpak bharat sumatera utara berada pada klasifikasi skor 73-<88 menunjukkan kategori bagus dengan persentase 54%.

Selanjutnya diklasifikasi deskripsi data berdasarkan indikator yaitu sebagai berikut:

### Atraksi

Data indikator atraksi dikumpulkan 6 dari 22 pertanyaan yang telah disebarakan kepada 100 responden kemudian dijabarkan data atraksi tersebut. Berikut tabel distribusi frekuensi atraksi.

**Tabel. 6 Distribusi Frekuensi Atraksi**

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
1.	<b>Sangat Bagus</b>	<b>&gt;24</b>	<b>65</b>	<b>65%</b>
2.	Bagus	20-<24	28	28%
3.	Cukup	16-<20	5	5%
4.	Jelek	12-<16	2	2%
5.	Sangat Jelek	<12	0	0%
	<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan dari 100 responden terhadap indikator atraksi dapat dikelompokkan sebagai berikut: 65% menunjukkan kategori sangat bagus, 28% menunjukkan kategori bagus, 5% menunjukkan kategori cukup, 2% menunjukkan kategori jelek, 0% menunjukkan kategori sangat jelek. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan statistik indikator atraksi persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata delleng sindeka kabupaten pakpak bharat sumatera utara berada pada klasifikasi skor >24 menunjukkan kategori sangat bagus dengan persentase 65%.

### **Aksesibilitas**

Data indikator aksesibilitas dikumpulkan 4 dari 22 pertanyaan yang telah disebarakan kepada 100 responden kemudian dijabarkan data aksesibilitas tersebut. Berikut tabel distribusi frekuensi aksesibilitas.

**Tabel. 7 Distribusi Frekuensi Aksesibilitas**

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Bagus	>16	41	41%
2.	<b>Bagus</b>	<b>13-&lt;16</b>	<b>41</b>	<b>41%</b>
3.	Cukup	11-<13	16	16%
4.	Jelek	8-<11	2	2%
5.	Sangat Jelek	<8	0	0%
	<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan dari 100 responden terhadap indikator aksesibilitas dapat dikelompokkan sebagai berikut: 41% menunjukkan kategori sangat bagus, 41% menunjukkan kategori bagus, 16% menunjukkan kategori cukup, 2% menunjukkan kategori jelek, 0% menunjukkan kategori sangat jelek. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan statistik indikator aksesibilitas persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata delleng sindeka kabupaten pakpak bharat sumatera utara berada pada klasifikasi skor >16 menunjukkan kategori sangat bagus dengan persentase 41%.

### **Fasilitas**

Data indikator fasilitas dikumpulkan 4 dari 22 pertanyaan yang telah disebarakan kepada 100 responden kemudian dijabarkan data fasilitas tersebut. Berikut tabel distribusi frekuensi fasilitas.

**Tabel. 8 Distribusi Frekuensi Fasilitas**

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Bagus	>28	1	1%
2.	Bagus	23-<28	40	40%
<b>3.</b>	<b>Cukup</b>	<b>19-&lt;23</b>	<b>43</b>	<b>43%</b>
4.	Jelek	14-<19	13	13%
5.	Sangat Jelek	<14	3	0%
	<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan dari 100 responden terhadap indikator fasilitas dapat dikelompokkan sebagai berikut: 1% menunjukkan kategori sangat bagus, 40% menunjukkan kategori bagus, 43% menunjukkan kategori cukup, 13% menunjukkan kategori jelek, 0% menunjukkan kategori sangat jelek. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan statistik indikator fasilitas persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata delleng sindeka kabupaten pakpak bharaat sumatera utara berada pada klasifikasi skor 19-<23 menunjukkan kategori cukup dengan persentase 43%.

#### **Ancillary**

Data indikator *ancillary* dikumpulkan 4 dari 22 pertanyaan yang telah disebarakan kepada 100 responden kemudian dijabarkan data *ancillary* tersebut. Berikut tabel distribusi frekuensi *ancillary*.

**Tabel. 9 Distribusi Frekuensi Ancillary**

No.	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Bagus	>20	9	9%
2.	Bagus	17-<20	7	7%
<b>3.</b>	<b>Cukup</b>	<b>13-&lt;17</b>	<b>60</b>	<b>60%</b>
4.	Jelek	10-<13	20	20%
5.	Sangat Jelek	<10	4	4%
	<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijabarkan dari 100 responden terhadap indikator ancillary dapat dikelompokkan sebagai berikut: 9% menunjukkan kategori sangat bagus, 7% menunjukkan kategori bagus, 60% menunjukkan kategori cukup, 20% menunjukkan kategori jelek, 4% menunjukkan kategori sangat jelek. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan statistik indikator *ancillary* persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata delleng sindeka kabupaten pakpak bharaat sumatera utara berada pada klasifikasi skor 13-<17 menunjukkan kategori cukup dengan persentase 60%.

#### **Pembahasan**

Penelitian ini persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata delleng sindeka kabupaten pakpak bharaat sumatera utara telah mendapatkan hasil penelitian seperti yang telah dijabarkan diatas. Bahwa dari 22 pertanyaan yang disebarakan kepada 100 responden yaitu pengunjung yang sedang berkunjung dan pernah berkunjung di objek wisata delleng sindeka dari keseluruhan variabel yaitu daya tarik wisata menunjukkan penilaian bagus dengan persentase 54% berada pada klasifikasi skor 73-<88. Selanjutnya pada indikator-indikator dapat dijabarkan sebagai berikut: atraksi berada pada penilaian sangat bagus

dengan persentase 65% berada pada klasifikasi >24, aksesibilitas berada pada penilaian sangat bagus dengan persentase 41% berada pada klasifikasi >16, fasilitas berada pada penilaian cukup dengan persentase 43% berada pada klasifikasi 19-<23, *ancillary* berada pada penilaian cukup dengan persentase 60% berada pada klasifikasi 13-<17.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan telah diperoleh hasilnya secara keseluruhan persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata delleng sindeka kabupaten pakpak bharat sumatera utara berada pada kateori sangat bagus. Ditinjau dari hasil perhitungan statistik dari variabel menunjukkan penilaian sangat bagus dengan persentase 54%. Selanjutnya ditinjau dari indikator-indikatornya antara lain : atraksi berada pada kategori sangat bagus dengan persentase 65%, aksesibilitas berada pada kategori sangat bagus dengan persentase 41%, fasilitas berada pada kategori cukup berada dengan persentase 43%, dan *ancillary* berada pada kategori cukup dengan persentase 60%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugijama, A. G. 2011. *Ecotourism Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Undang-undang RI No 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amerta Dan I Gede Sudjhana Bhudiasa. 2014. *Pengaruh Jumlah Wisatawan mancanegara, Wisatawan Domestik, Jumlah Hotel Dan Akomodasi Lainnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Badung Tahun 2001-2012*. Jurnal Universitas Udayana.
- Fentri, Devola Martania. 2017. Persepsi Penjungung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau Desa Wisata Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kebupaten Kampar Riau. *Jurnal*. Universitas Riau [5] Sunaryo, Bambang (2013) *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.